

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketidaksopanan di tempat kerja terhadap perilaku kerja inovatif yang di mediasi oleh kecemasan kerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang usaha kreatif di Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai alat untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diuji dengan menggunakan *software Statistic Product and Service Solution* (SPSS) 23.

Metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa ketidaksopanan di tempat kerja memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku kerja inovatif, kecemasan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kerja inovatif, ketidaksopanan di tempat kerja tidak berpengaruh terhadap kecemasan kerja, *dan* kecemasan kerja tidak memediasi hubungan antara ketidaksopanan di tempat kerja terhadap perilaku kerja inovatif.

Hasil penelitian mendukung teori COR yang menunjukkan bahwa ketidaksopanan di tempat kerja dapat dianggap sebagai penguras sumber daya yang mengarah pada penurunan perilaku kerja inovatif. Perilaku kerja inovatif karyawan penting untuk dikelola dengan baik agar karyawan dapat melakukan inovasi dan kreatif yang berguna untuk memberikan keuntungan bagi UMKM. Studi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemimpin untuk membangun dan mendukung lingkungan kerja yang positif dan aman dari peristiwa negatif di lingkungan kerja. Pemimpin perlu mengambil langkah yang tegas untuk menghilangkan ketidaksopanan di tempat kerja dengan menerapkan kebijakan yang jelas, serta menciptakan budaya kerja yang saling menghormati, serta menciptakan budaya yang saling menghargai satu sama lain agar tidak terjadi ketidaksopanan di tempat kerja.

Kata Kunci: Ketidaksopanan di Tempat Kerja, Kecemasan Kerja, Perilaku Kerja Inovatif

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of workplace incivility on innovative work behavior mediated by work anxiety in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in creative businesses in Banyumas. The type of research used in this study is quantitative research using a questionnaire as a tool to obtain data. This study used a sample of 40 samples. The sampling technique used in this study was purposive sampling and tested using Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23 software.

The data analysis method uses simple regression analysis. Based on the results of research and data analysis using SPSS, it shows that workplace incivility has a significant negative effect on innovative work behavior, work anxiety has no effect on innovative work behavior, workplace incivility has no effect on work anxiety, and work anxiety does not mediate the relationship between workplace incivility on innovative work behavior.

The results support COR theory which suggests that incivility in the workplace can be considered a resource drain that leads to a decrease in innovative work behavior. It is important to manage employees' innovative work behavior well so that employees can be innovative and creative which is useful for providing benefits to MSMEs. This study is expected to be an input for leaders to build and support a positive work environment and be safe from negative events in the work environment. Leaders need to take decisive steps to eliminate incivility in the workplace by implementing clear policies, as well as creating a work culture that respects each other, as well as creating a culture that respects each other to avoid incivility in the workplace.

Keyword: Workplace Incivility, Job Anxiety, Innovative Work Behavior